

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK VAKSINASI AYAM
PETELUR DI POULTRY SHOPS BUMI JAYA KABUPATEN MUARO
JAMBI**

Lindawati¹, Faisal Ahmadi²
Email: lindawati1009@gmail.com

ABSTRAK

Vaksinasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi untuk mencegah serangan penyakit pada ayam petelur. Vaksinasi memiliki peran penting di dalam sebuah peternakan. Selain bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan menghindari virus, vaksinasi juga bisa mempercepat pertumbuhan ayam serta meningkatkan produksi telur. Vaksinasi dinilai menguntungkan bagi para peternak karena dengan memberikan vaksinasi maka akan mengurangi angka kematian pada ayam petelur. Penelitian ini merupakan jenis lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan Perspektif Hukum Islam. Menurut perspektif hukum Islam praktik vaksinasi ayam petelur boleh dilakukan karena memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu mencegah penyakit pada ayam petelur, dan praktik vaksinasi tersebut boleh dilakukan selama vaksin yang berlabel halal belum ditemukan.

Kata Kunci: *Praktik Vaksinasi, Hukum Islam*

PENDAHULUAN

Hukum Islam atau syariah adalah sistem kaidah-kaidah yang didasarkan pada wahyu Allah SWT dan sunah Rasul. Hukum Islam mengatur tingkah laku yang mengikat bagi semua pemeluknya. Hukum Islam dipandang sebagai ekspresi perintah Allah bagi umat Islam, dalam penerapannya hukum Islam merupakan sistem yang menjadi kewajiban semua muslim. Hukum Islam membahas banyak aspek dalam kehidupan umat muslim. Hukum Islam juga bertindak sebagai pedoman hidup yang harus dipatuhi oleh semua muslim. Tujuan hukum Islam adalah memberi manfaat bagi umat muslim di seluruh dunia dan membantu umat Islam memahami bagaimana mereka harus menjalani setiap aspek kehidupan mereka sesuai dengan perintah Allah SWT. Hal ini untuk memberikan kepastian

¹ Mahasiswa UIN STS Jambi

² Dosen STAI Ma'arif Jambi

hukum dalam menjalankan hidup dan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam konteks dewasa ini, setiap orang memenuhi kebutuhan hidup dengan berbagai macam profesi dan jenis pekerjaan yang ditekuni. Namun, sebagai seorang muslim kita dituntut untuk mencari pekerjaan yang halal, bukan pekerjaan yang asal-asalan dan mudah mengalirkan uang tetapi juga penting memikirkan keberkahan dan kehalalannya. Perternakan di Indonesia memang menjadi salah satu usaha yang menggiurkan. Banyak masyarakat Indonesia yang menggantungkan hidupnya lewat berternak. Banyak dari mereka yang mencoba memelihara ayam, kambing hingga sapi. Usaha ternak memang menjadi salah satu usaha yang menjanjikan. Perternakan banyak dijumpai di daerah pedesaan dengan jumlah ternak yang berlimpah. Salah satu bisnis yang banyak diminati saat ini adalah berbisnis ayam petelur. Seperti halnya dengan ternak ayam petelur yang kerap dijalankan masyarakat pedesaan. Bisnis ini dinilai berpotensi dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Selain itu, berternak ayam petelur juga bisa dijadikan kegiatan menjalankan hobi bagi mereka yang senang berternak, karena jika menjalankan bisnis berdasarkan hobi maka akan menimbulkan kepuasan batin para peternaknya.

Dari waktu ke waktu memang peminat bisnis ternak cukup tinggi. Bahkan peminat usaha ternak ini tidak pernah surut bahkan terus berkembang sepanjang waktu. Berternak ayam petelur sangat menguntungkan jika kita bisa mengontrol dan mengawasinya secara baik. Semakin tingginya kebutuhan telur dan daging ayam di pasaran memang membuat usaha ini semakin diminati. Begitupun dengan usaha *poultry shop* yang kini mulai diminati banyak orang. *Poultry shop* memiliki peran penting salah satunya yaitu sebagai pemasok telur ayam dan ayam pedaging di suatu daerah.

Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan banyak telur.³ Ayam ini memiliki bobot tubuh yang cukup berat, dan memiliki produktivitas telur yang cukup tinggi. Terdapat banyak sekali manfaat yang dimiliki ayam petelur, salah satunya yaitu dagingnya yang merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan bagi tubuh manusia karena memiliki nilai gizi yang tinggi. Telur ayam juga mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi sehingga sangat baik untuk menu sehari-hari di rumah, mengonsumsi telur ayam juga baik untuk pertumbuhan balita, orang sakit, dan dalam masa penyembuhan. Kegunaan lain yang dapat diperoleh dari berternak ayam petelur adalah kotorannya. Kotoran ayam bermanfaat sehingga tidak perlu dibuang, kotoran ayam sangat bagus digunakan sebagai pupuk untuk menyuburkan tanah dan membantu pertumbuhan tanaman. Selain kotoran ayam, bulu ayam saat ini

³ Mulyani, *Produksi Ternak Unggas*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Pres, 2021), hlm 53.

mulai banyak digunakan dalam kerajinan rumah tangga seperti untuk isi bantal dan kasur, kemoceng dan lukisan bulu.⁴

Dalam sebuah peternakan ayam, tentunya terdapat beberapa hewan yang mati dan penyebabnya pun bermacam-macam, misalnya karena kepanasan, kelaparan, kedinginan, kehilangan cairan tubuh, keracunan gas amoniak yang berasal dari kotorannya, keracunan gas asam aram, terserang penyakit menular, kegagalan vaksinasi atau karena kecelakaan.⁵ Namun, penyebab terbesarnya adalah dikarenakan penyakit. Dalam PP No. 47 Tahun 2014 Tentang Pengendalian dan Penanggulangan penyakit pada hewan terdapat salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada ayam petelur akibat penyakit, yakni dengan melakukan vaksinasi. Karena hal inilah maka vaksin dinilai penting. Program vaksinasi yang baik akan mencegah atau setidaknya meminimalisir masuknya agen infeksi penyakit, sehingga akan membantu performa dari ayam dan bisa menghasilkan produksi yang optimal. Program vaksinasi yang baik adalah program vaksinasi yang disusun berdasarkan kondisi lapangan suatu peternakan. Hal ini dikarenakan pada setiap daerah memiliki tantangan virus yang tidak sama sehingga program vaksinasi sebaiknya disesuaikan. Oleh karena itu menjadi hal yang wajar apabila dalam setiap peternakan mempunyai program vaksinasi yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan lapangan masing-masing dan harus dievaluasi berdasarkan paparan virus lapangan. Apabila dalam pelaksanaan program vaksinasi kurang tepat, seperti terlambat dalam melakukan vaksinasi, kandungan vaksin tidak sesuai dengan virus yang menyerang, atau dosis dan aplikasi tidak tepat, akan menimbulkan imunitas yang dihasilkan tidak optimal. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi agen penyakit untuk tetap menimbulkan gejala pada ayam. Selain itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, program vaksinasi tidak dapat berdiri sendiri dan harus didukung oleh manajemen pemeliharaan yang lain seperti manajemen biosekuriti, pakan, kualitas air, dan lain sebagainya.

Vaksin dinilai penting karena mengandung bahan *antigenik* yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi oleh *organisme* alami atau liar. Sedangkan vaksinasi merupakan proses memasukkan vaksin ke dalam tubuh, vaksinasi juga dinilai penting karena berguna untuk mencegah dan mengatasi berbagai macam penyakit yang ada pada ayam petelur. Karena vaksin akan membuat tubuh mengenali serangan penyakit tertentu, sehingga apabila terpapar bisa membantu terhindar dari penularan penyakit tersebut. Vaksinasi bertujuan

⁴ Marconah, *Berternak Ayam Petelur*, Cet ke 1, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012), hlm 1-2.

⁵ Syahrul Kholis dan Maloedyn Sitanggang, *Ayam arab & Poncin Petelur Unggul*, (Jakarta: AgroMedia, 2017), hlm 26.

untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan menghindari *virus*, vaksinasi juga bisa mempercepat pertumbuhan ayam serta meningkatkan produksi telur. Vaksinasi dinilai menguntungkan bagi para peternak karena dengan memberikan vaksinasi maka akan mengurangi angka kematian pada ayam petelur. Salah satu peternakan yang melakukan vaksinasi pada ayam petelurnya yaitu PS Bumi Jaya yang terletak di kabupaten Muaro Jambi.

Berikut ini merupakan data kematian ayam yang divaksinasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi:

Tabel 1.
Data Kematian Ayam Petelur yang divaksinasi

Tahun	Fase Starter	Fase Grower	Fase Layer	Total
2018	59 ekor	15 ekor	36 ekor	110 ekor
2019	43 ekor	27 ekor	10 ekor	80 ekor
2020	26 ekor	35 ekor	17 ekor	78 ekor

Sumber: Dokumentasi Data PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018 - 2020

Pada tabel di atas disebutkan bahwa kematian ayam setiap tahun semakin menurun, dan diharapkan dengan adanya vaksinasi maka ayam yang mati akan semakin sedikit bahkan tidak ada lagi ayam yang mati karena serangan penyakit. *Fase Starter* yang dimaksud di atas adalah ayam yang berumur 0-35 hari, *fase grower* adalah ayam yang berumur 35-57 hari, dan *fase layer* adalah ayam yang berumur 57 hari sampai dengan 85 minggu. *Poultry Shop* Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi memiliki peran penting sebagai salah satu pemasok telur ayam dan ayam pedaging di kabupaten Muaro Jambi. Adapun yang menjadi salah satu alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperbaiki tahapan praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Muaro Jambi sehingga menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi suatu penelitian dengan judul: “*Praktik Vaksinasi Ayam Petelur Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam Di Ps Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif, yang mana metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (orang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat sebagaimana adanya. Mengemukakan gejala-gejala secara lengkap tentang aspek yang diteliti, dan memberikan penafsiran yang memadai terhadap fakta-fakta yang ditemukan dan

tidak hanya berakhir disitu, lalu ada pengumpulan data dan penyusunan data, analisa dan interpretasi data, sampai usaha memecahkan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala, menilai gejala, klasifikasi gejala, dan menetapkan standar. Metode ini merupakan langkah dalam melakukan representasi objektif tentang gejala-gejala yang terdapat dalam masalah yang diselidiki. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif bukan kuantitatif yang menggunakan alat ukur tertentu.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan gejala sosial, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan praktik vaksinasi ayam petelur ditinjau dari perspektif hukum Islam di *PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi*. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan di berbagai masalah. Metode penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa mendatang.

Adapun jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁶ Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk tujuan tertentu, biasanya setelah objek penelitian ditentukan dan instrumen pengumpulannya disiapkan.⁷ Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber pertamanya. Data primer yang penulis maksudkan adalah data yang penulis peroleh langsung dari lapangan yaitu informasi mengenai praktik vaksinasi ayam petelur ditinjau dari perspektif hukum Islam di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian Data Sekunder, data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.⁸ Data sekunder mengenai gambaran umum PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi yang beralamat di RT 11 Desa Kebun 9 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Alasan penelitian ini dilakukan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro

⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: PT Setia Purnama Inves, 2007), hlm 79.

⁷ Nazamuddin, *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hlm 16.

⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 119.

Jambi karena PS tersebut telah berdiri sejak 1995 sehingga telah memiliki banyak pengalaman tentang vaksinasi pada ayam petelur.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Peneliti melakukan penelitian di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Pada tanggal 30 Januari 2021 penulis mendatangi kantor PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi untuk menyerahkan surat izin riset dan peneliti secara lisan menyampaikan untuk meminta waktu penelitian kepada Kepala PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi yaitu Bapak Sofyan Tan, akhirnya peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian dengan tenggang waktu hingga tercapai tujuan dari penelitian tersebut. Setelah Kepala PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi yaitu Bapak Sofyan Tan memberikan izin, selanjutnya peneliti menentukan jadwal penelitian.

Setelah peneliti menemui Kepala PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi selanjutnya penulis melanjutkan penelitian dan menemui Pengawas PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Dan kemudian peneliti langsung menemui pengawas PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi serta karyawan PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi di perternakan, sekaligus peneliti melakukan pengamatan dan mengobservasi langsung ke tempat penelitian. Peneliti mengamati bagaimana praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, dan melakukan wawancara langsung dengan salah seorang karyawan yang ada di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi.

Rusyatun dalam wawancara mengatakan bahwa sudah menjadi karyawan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi selama kurang lebih 7 tahun, mengenai program vaksinasi di setiap kandang tentu tidak sama, begitupun dengan cara perawatan ayamnya, berbeda-beda tergantung dari keadaan iklim di tempat tersebut serta ketinggian tempatnya. PS Bumi Jaya membeli bibit ayam yang baru menetas kemudian memelihara ayam tersebut hingga ayam tersebut telah habis masa produktivitas dan menjadi ayam pedaging atau dikonsumsi. Praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi dilakukan mulai dari hari pertama ayam berada di perternakan hingga hari ke 140. Selain vaksin, ayam juga diberikan obat dan vitamin. Selain itu, program sanitasi juga berjalan dengan baik di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi.⁹

PRAKTIK VAKSINASI AYAM PETELUR

Praktik vaksinasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi dilakukan oleh vaksinator, biasanya yang menjadi vaksinator adalah pengawas 1 dan pengawas 2, dan dibantu oleh kedua karyawan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Secara

⁹Wawancara dengan Rusyatun, Selaku Karyawan PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, pada tanggal 03 April 2021 pukul 10.00 WIB.

teori tahapan dalam pelaksanaan praktik vaksinasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi adalah menentukan waktu pelaksanaan vaksinasi, menyiapkan perlengkapan dan peralatan vaksinasi, memeriksa keadaan vaksin, membawa vaksin dalam ice box, memeriksa status penyakit di lokasi yang akan divaksin, melaksanakan vaksinasi, melakukan dokumentasi pelaksanaan vaksinasi, setelah proses vaksinasi selesai maka dilakukan pengamatan terhadap ayam yang divaksin. Adapun tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebagai berikut:

a) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan vaksinasi

Vaksinator harus mengetahui waktu penyakit biasa menyerang sehingga vaksinasi dilakukan sebelum penyakit tersebut menyerang. Karena vaksinasi bertujuan untuk mencegah penyakit, maka pelaksanaan vaksin pun dilakukan sebelum penyakit menyerang. Apabila penyakit telah menyerang pada ayam petelur maka tindakan yang tepat adalah melaksanakan pengobatan, buka vaksinasi. Di PS Bumi Jaya yang bertugas untuk memeriksa status penyakit sebelum dilakukannya vaksinasi adalah Bapak Herman Tan selaku pengawas 1 PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Untuk memeriksa sejarah penyakit yang ada maka Bapak Herman Tan membuka kembali catatan dan data yang ada. Hal ini merupakan hal yang penting, agar vaksinasi bisa dilakukan pada waktu yang tepat. Begitulah cara menentukan waktu pelaksanaan vaksinasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi.

Vaksinasi biasanya dilakukan saat pagi hari, karena pagi hari dinilai lebih efektif dalam menjalankan vaksinasi, karena saat pagi hari kondisi kandang dan ayam lebih sejuk. Serta keadaan ayam lebih tenang, sehingga mengurangi stres fisik berlebihan pada ayam. Dan apabila pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan di siang hari maka vaksin akan rentan terkena sinar matahari secara langsung sehingga akan merusak kualitas vaksin. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah melaksanakan vaksinasi sebelum waktu penyakit tersebut biasa menyerang. Misalnya pemberian vaksin IB dilakukan pada ayam petelur yang berumur 120 hari, hal ini karena penyakit *infectious bronchitis* biasa menyerang pada ayam petelur yang berumur enam minggu.¹⁰

b) Menyiapkan perlengkapan vaksinasi

Perlengkapan maupun peralatan yang akan digunakan untuk memvaksinasi harus dipastikan bersih dan steril, hal tersebut guna untuk mengoptimalkan pelaksanaan vaksinasi itu sendiri. Baik itu alat suntik

¹⁰ Wawancara dengan Herman Tan, Selaku Pengawas 1 PS bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 16.00 WIB.

yang akan digunakan untuk memvaksinasi, atau perlengkapan dan peralatan lainnya seperti tempat makan, tempat minum, *sprayer*, alat suntik, botol yang digunakan untuk tetes mata, tetes hidung, tetes mulut. Sterilisasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi dilakukan dengan merebus alat-alat tersebut agar bakteri yang ada dapat hilang dengan sempurna.

Dalam hal ini pengawas 1 bertugas dan bertanggung jawab untuk menyiapkan perlengkapan serta peralatan vaksinasi sebelum vaksinasi dimulai, dan juga memastikan bahwa perlengkapan dan peralatan yang akan digunakan bersih dan steril. Karena kebersihan perlengkapan serta peralatan yang akan digunakan dapat mempengaruhi hasil dari praktik vaksinasi tersebut. Selain itu sterilisasi bertujuan untuk mencegah suatu peralatan cepat rusak, mencegah adanya infeksi terhadap bakteri, dan menjamin kebersihan suatu alat.¹¹

c) Memeriksa keadaan vaksin

Vaksinasi memastikan keadaan vaksin sebelum digunakan, yaitu memeriksa tanggal kadaluarsa vaksin dan menyimpan vaksin dalam lemari pendingin. Tanggal vaksin ayam petelur yang akan digunakan sebaiknya enam bulan sebelum tanggal kadaluarsa. Hal ini guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Adapun penyimpanan vaksin yang baik secara teori yaitu di dalam lemari pendingin khusus, dan tidak boleh disimpan di dalam lemari pendingin bersama benda lain. Hal ini mencegah agar lemari pendingin tersebut tidak sering dibuka dan mengakibatkan suhu pada lemari pendingin menjadi tidak stabil. Karena apabila pintu kulkas sering terbuka, maka udara dari luar yang hangat akan bercampur dengan sejuk dari kulkas dan udara dingin yang tersimpan di dalam lemari pendingin menjadi akan keluar dan suhu di dalam kulkas kembali naik. Maka dari itu lemari pendingin tidak boleh dibuka agar suhu rendah di dalamnya harus terus terjaga.

Karena keterbatasan fasilitas yang tersedia di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, dan belum terdapatnya lemari pendingin khusus untuk menyimpan vaksin, maka vaksin yang akan digunakan diletakkan sementara di lemari pendingin milik karyawan PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi.¹²

d) Membawa vaksin dalam ice box

Vaksin yang akan digunakan harus dibawa menuju lokasi di dalam ice box, sama halnya dengan menyimpan vaksin di dalam lemari

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

pendingin khusus, hal ini juga bertujuan menjaga suhu vaksin dan menghindari vaksin dari berbagai faktor yang bisa merusak kualitas vaksin.

PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi berupaya untuk mengoptimalkan hasil dari praktik vaksinasi ini, salah satu upaya tersebut adalah dengan membawa vaksin di dalam ice box yang berstandar SNI. Hal ini bertujuan agar kualitas suhu vaksin yang akan diberikan pada ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi tetap terjaga.¹³

e) Memeriksa status penyakit di lokasi yang akan divaksin

Program vaksinasi yang baik adalah program vaksinasi yang disusun berdasarkan kondisi lapangan suatu perternakan. Hal ini dikarenakan pada setiap daerah memiliki tantangan virus yang tidak sama sehingga program vaksinasi sebaiknya disesuaikan. Oleh karena itu menjadi hal yang wajar apabila dalam setiap perternakan mempunyai program vaksinasi yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan lapangan masing-masing dan harus dievaluasi berdasarkan paparan virus lapangan.

Program vaksinasi di setiap perternakan berbeda-beda berdasarkan riwayat penyakit yang ada diperternakan tersebut. Maka dari itu sebelum melakukan vaksinasi, maka saya memeriksa riwayat penyakit apa saja yang pernah menjangkit perternakan tersebut. Dan berdasarkan evaluasi dari praktik vaksinasi ayam petelur yang ada di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Maka didapatlah program vaksinasi yang sekiranya sesuai dengan keadaan perternakan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi.¹⁴

f) Melaksanakan vaksinasi

Adapun pelaksanaan vaksinasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi dilakukan melalui tetes mata, tetes hidung, suntik, penyemprotan, tetes mulut, melalui air minum, dan melalui pakan.

Adapun jadwal pelaksanaan vaksinasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hari pertama: Vaksin *Mareks*
- 2) Hari ke 4-7: Vaksin Newcastle Disease (ND) dan Vaksin Infectious Bronchitis (IB), diberikan melalui tetes mata atau tetes mulut (cekok).
- 3) Hari ke 11: Vaksin Gumboro diberikan melalui tetes mulut (cekok).

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*, pada tanggal 21 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

- 4) Hari ke 15-16: Vaksin Newcastle Disease (ND) dan Vaksin Infectious Bronchitis (IB), diberikan melalui tetes mata atau tetes mulut (cekok).
 - 5) Hari ke 21: Vaksin Gumboro diberikan melalui tetes mulut (cekok).
 - 6) Hari ke 60: Vaksin Newcastle Disease (ND) dan Avian Influenza (AI), diberikan melalui wing web (tusuk sayap).
 - 7) Hari ke 90: Vaksin Coryza, diberikan melalui wing web (tusuk sayap).
 - 8) Hari ke 120: Vaksin Newcastle Disease (ND), Vaksin Infectious Bronchitis (IB), dan Vaksin Egg Drop Syndrome (EDS), diberikan melalui wing web (tusuk sayap).
 - 9) Hari ke 130: Vaksin Avian Influenza (AI), diberikan melalui wing web (tusuk sayap).
 - 10) Hari ke 140: Vaksin *Coryza*, diberikan melalui *wing web* (tusuk sayap).¹⁵
- g) Melakukan dokumentasi pelaksanaan vaksinasi.

Adapun dokumentasi yang dilakukan oleh PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi yaitu hanya berupa pencatatan, sementara di dalam teori yang seharusnya, dokumentasi dalam praktik vaksinasi ayam petelur yaitu berupa pencatatan, foto serta video. Secara teori dokumentasi berfungsi sebagai suatu bukti yang akurat.

Karena keterbatasan waktu serta tenaga, dan juga kami merasa bahwa pelaksanaan vaksinasi tersebut dilakukan secara berulang kali sehingga kami merasa bahwa hal melakukan dokumentasi dengan foto dan video tidak perlu dilakukan dan kami hanya melakukan dokumentasi dalam bentuk pencatatan.¹⁶

- h) Setelah proses vaksinasi selesai, maka dilakukan pengamatan terhadap ayam yang divaksin.

Secara teori pengamatan ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya kematian ulang akibat wabah serta untuk meningkatkan dosis vaksin yang digunakan apabila diperlukan, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Sohar Tan selaku pengawas 2 di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Dan menurut Bapak Sohar Tan tahapan dokumentasi ini sudah berjaan sebagaimana mestinya.

Pengamatan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi dilakukan untuk menghindari adanya kematian ulang akibat wabah. Pengamatan ini

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

dilakukan guna mengamati keefektifan vaksinasi, apabila vaksinasi dinilai kurang efektif maka bisa dilakukan peningkatan jumlah dosis vaksin yang digunakan apabila diperlukan ataupun revaksinasi. Adapun efek samping dari vaksinasi adalah ayam menjadi stres, kemudian akibat dari stres maka hilanglah nafsu makan pada ayam, dan luka pada tubuh ayam akibat teknik pemegangan yang salah saat pelaksanaan vaksinasi.¹⁷

Secara teori tahapan atau langkah-langkah praktik vaksinasi ayam, terdapat satu tahapan yang seharusnya dilakukan, namun tidak dilaksanakan sepenuhnya oleh PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, yaitu melakukan dokumentasi pada saat pelaksanaan vaksinasi, dokumentasi yang dilaksanakan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi hanya berupa pencatatan, namun tidak disertakan dengan bukti foto dan video. Adapun temuan lainnya yang ditemukan penulis saat melakukan penelitian adalah penyimpanan vaksin yang disimpan di dalam lemari pendingin milik karyawan, secara teori vaksin harus disimpan di dalam lemari pendingin khusus dan tidak boleh disimpan di dalam lemari pendingin bersama benda lain, karena lemari pendingin tersebut menjadi kerap dibuka dan dapat mempengaruhi kualitas vaksin.

PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TERHADAP VAKSINASI

Praktik vaksinasi ayam yang prosesnya dilakukan dengan benar maka akan memberikan manfaat yang sangat banyak, namun dalam hal ini Islam juga menganjurkan untuk mencari tahu bagaimana hukum dari suatu kegiatan yang kita lakukan, salah satunya yaitu pada proses pelaksanaan praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Secara teori praktik vaksinasi ayam petelur dilihat dari perspektif hukum Islam yaitu tentang bagaimana Islam memandang suatu tindakan berdasarkan manfaat dan unsur kandungan yang terdapat di dalamnya. Dalam melakukan penelitian di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu tidak terdapat label halal pada kemasan. Dari permasalahan tersebut dan berdasarkan teori yang telah para peneliti ahli hukum Islam paparkan, yaitu tentang teori *istihalah*, *istihlak* dan Teori Darurat maka peneliti menganalisis bahwa praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi boleh dilakukan, selama vaksin yang halal belum ditemukan. Dan berdasarkan dari teori *istihlak*, yang berarti apabila dalam vaksin tersebut terdapat kandungan benda haram atau najis namun karena jumlahnya yang sedikit dan dalam hasil akhir tidak lagi terdeteksi, maka vaksin tersebut boleh digunakan dan berlakulah teori darurat karena vaksin yang berlabel

¹⁷ Wawancara dengan Sohar Tan, Selaku Pengawas 2 PS bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi, pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 16.50 WIB.

halal belum ditemukan. Dan jika dilihat dari dampaknya, apabila ayam tidak divaksin maka akan menyebabkan kematian, kecacatan, serta penularan penyakit, baik ke hewan lainnya maupun ke manusia. Serta banyaknya manfaat yang dirasakan oleh peternak salah satunya yaitu mengurangi kerugian akibat kematian ayam *fase grower* yang terus mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir.

Jadi, berdasarkan pemaparan peneliti di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi memiliki peran penting yaitu untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan dapat mencegah dari penularan penyakit. Selain itu, menurut perspektif hukum Islam praktik vaksinasi pada ayam petelur boleh dilakukan dikarenakan adanya manfaat positif dalam hal itu, yaitu mencegah penyakit pada ayam petelur serta menghindari penularan penyakit baik ke manusia maupun ke hewan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa: Temuan yang penulis peroleh ketika melaksanakan penelitian yaitu ketika melakukan dokumentasi pada saat pelaksanaan vaksinasi, dokumentasi yang dilaksanakan di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi hanya berupa pencatatan, namun tidak disertakan dengan bukti foto dan video, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu serta tenaga, dan juga karena pelaksanaan vaksinasi tersebut dilakukan secara berulang kali sehingga pihak PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi merasa hal tersebut tidak perlu dilakukan. Adapun temuan lainnya yang ditemukan penulis saat melakukan penelitian adalah penyimpanan vaksin yang disimpan di dalam lemari pendingin milik karyawan, secara teori vaksin harus disimpan di dalam lemari pendingin khusus dan tidak boleh disimpan di dalam lemari pendingin bersama benda lain, hal ini karena lemari pendingin tersebut menjadi kerap dibuka dan akan mempengaruhi kualitas vaksin.

Praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi ditinjau dari perspektif hukum Islam yaitu penulis menyimpulkan bahwa praktik vaksinasi ayam petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi boleh dilakukan menggunakan vaksin yang tidak berlabel halal selama vaksin yang berlabel halal belum ditemukan. Hal ini karena kegiatan tersebut memiliki sisi positif bagi kemaslahatan umat manusia serta dapat menghilangkan mafsadat atau bahaya. Manfaat dilakukannya praktik vaksinasi di antaranya yaitu dapat meningkatkan antibodi pada ayam petelur sehingga menurunkan resiko penularan penyakit baik ke hewan maupun manusia serta dapat mengurangi resiko kematian pada ayam sehingga meminimalisir kerugian peternak ayam petelur. Hal ini sejalan dengan adanya praktik vaksinasi pada manusia yang bertujuan untuk membangun kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit, dengan membentuk antibodi pada tubuh manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag.
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Hukum Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadilah, Roni. 2005. *Panduan Mengelola Perternakan Ayam Broiler Komersial*, Cet ke 1. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- 2013. *Super lengkap berternak ayam broiler*, Cet Ke-1. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- 2017. *Kunci Sukses Berternak Ayam Broiler di Daerah Tropis*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- dan Agustin Polana. 2011. *Mengatasi 71 Penyakit Pada Ayam*, Cet Ke-1. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hosen, Ibrahim dan Nadirsyah Hosen. 2020. *Ngaji Fikih Pemahaman Tekstual dengan Aplikasi yang Konteksual*, Cet Ke-1. Jakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Konoras, Abdurahman. 2017. *Jaminan Produk Halal di Indonesia Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen*. Depok: Rajawali Pers.
- M, Adika. 2013. *Majalah Kesehatan Muslim: Antara Tawakal dan Pengobatan*, Edisi Ke- 3. Yogyakarta: Pustaka Muslim.
- Manan, Abdul. 2005. *Reformasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm 94.
- Marconah. 2012. *Berternak Ayam Petelur*, Cet ke 1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusyatun, interview. 2021. *Program Vaksinasi Ayam Petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi*.
- Sarwat, Ahmad. 2014. *Halal atau Haram*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudjarwo, Edhy dkk. 2019. *Manajemen Produksi Ternak Unggas*, Cet Ke-1. Malang: UB Press.
- Sumarno. 2009. *Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur di Perternakan PT. Sari Unggas Farm*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Taga, Oktiyas. 2020. *Tinjauan Hukum Islam tentang Praktik Suntik Vaksin pada PT. Japfa Sababalau*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Tan, Herman interview. 2021. *Vaksinasi Ayam Petelur di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi*.
- Tan, Sofyan interview. 2021. *Gambaran umum PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi*.
- Tan, Sohar interview. 2021. *Pengamatan Pascavaksinasi di PS Bumi Jaya Kabupaten Muaro Jambi*.
- Wibisono, Dermawan. 2003. *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teolog*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.